

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, banyak sekali teknologi modern yang semakin berkembang. Seperti teknologi pada alat komunikasi *handphone*, teknologi penemuan-penemuan para ilmuwan di bidang ilmu pengetahuan, dan juga teknologi pada alat transportasi massal. Teknologi yang berkembang ini juga merambah ke ranah media penyiaran profesional, baik media cetak maupun elektronik. Kemajuan teknologi yang berdampak ke ranah media profesional juga memberikan pengaruh yang cukup besar kepada masyarakat yang menjadi bagian dari media tersebut, ataupun masyarakat awam yang bisa dikatakan adalah masyarakat penikmat media.

Media elektronik seperti radio juga demikian. Radio yang dahulu memiliki tujuan sebagai sarana media informasi saja bahkan sebagai alat propaganda (Johnjelly, 2011), sekarang seiring kemajuan teknologi, media penyiaran seperti radio ini menjelma menjadi sarana informasi dan juga hiburan bagi masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, stasiun radio memiliki program-program siaran yang fungsinya adalah untuk mendukung tujuan stasiun radio tersebut, (Morissan, 2008 : 5).

Setiap stasiun radio memiliki tujuan untuk menjadi radio yang memiliki banyak pendengar, karena dengan memiliki banyak pendengar stasiun radio akan mendapatkan pemasukan berupa keuntungan materi dari para pengiklan. Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, sebuah radio akan berusaha semaksimal mungkin untuk merancang





beberapa program siaran yang tepat dan menarik, agar pendengar pun merasa nyaman dan tidak berpindah ke radio lain, ketika mendengarkan radio tersebut.

Untuk memiliki program-program siaran yang tepat dan menarik, tentu beberapa tahap atau langkah harus dicermati dengan baik oleh para staf radio yang ingin membangun atau melanjutkan suatu program siaran yang bertahan lama. Sebuah perencanaan terhadap pembuatan program siaran tentu diperlukan, perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula.

Sebuah program siaran radio yang berhasil bertahan lama, pasti diawali dengan perencanaan yang matang dan juga berbagai strategi atau konsep awal yang mengenai kepada apa yang radio tersebut inginkan. Dapat dikatakan juga konsep awal sebuah radio akan menentukan perencanaan terhadap program-program siaran yang akan dirancang.

Program siaran yang telah mengudara dan telah menemani telinga para pendengar biasanya akan mendapat beragam respon terkait performa dari program siaran tersebut. Baik dari pendengar maupun pihak *internal* radio, pasti akan memberikan respon, dari respon yang baik maupun respon yang kurang baik. Sebuah program siaran radio yang berhasil bukan hanya dilihat dari konten siaran yang berjalan baik atau tidak, ataupun dari respon baik yang didapat dari pendengar saja. Keberhasilan program siaran juga dapat dilihat dari bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak *internal* sebuah stasiun radio.

Melalui proses evaluasi, semua hal yang telah berjalan akan dibahas secara menyeluruh bersama pihak-pihak terkait guna mendapatkan inovasi terbaru maupun solusi dari permasalahan yang mungkin timbul dari suatu program siaran radio. Melalui proses evaluasi, program siaran juga dapat berkembang untuk terus menjadi program siaran yang bertahan lama.



Evaluasi memungkinkan juga pihak *internal* radio, untuk dapat mengetahui apa yang terasa kurang tepat atau yang harus ditambahkan, terkait dengan suatu program siaran radio tersebut. Begitu juga dengan 106.6 FM V Radio Jakarta yang merupakan salah satu stasiun radio di Jakarta. V Radio juga memiliki program-program siaran yang dibuat untuk menjangkau pendengarnya, dengan cara menghibur dan memberikan informasi yang dibutuhkan pendengarnya.

Salah satu program unggulan dari V Radio adalah program siaran *Rhythm & Breeze*. Pada program ini banyak pendengar yang diajak berpartisipasi dengan topik-topik obrolan menarik yang disuguhkan setiap harinya. Segmentasi pendengar dari program ini lebih mengarah kepada pendengar wanita dewasa yang berada di kalangan menengah ke atas.

Pada era radio modern saat ini, V Radio mampu menjadi stasiun radio nomor satu untuk kategori segmen radio wanita dewasa, berdasarkan hasil survei yang dilakukan AC Nielsen pada gelombang pertama (bulan maret) di tahun 2013. V Radio menduduki peringkat ke-27 dari sekitar 60 stasiun radio yang memiliki frekuensi FM di Jakarta. Keberhasilan V Radio ini, tentunya juga dikarenakan oleh perancangan serta penerapan program siaran yang baik, seperti program siaran mereka yakni *Rhythm & Breeze*. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, keberhasilan suatu program siaran radio bukan hanya dapat dilihat dari kesuksesan pada sisi konten siaran, penyiar dan lainnya.

Keberhasilan program siaran sebuah media penyiaran seperti radio, juga dapat dilihat dari langkah-langkah apa saja yang pihak radio tersebut lakukan *pasca* penerapan dari sebuah perencanaan program siaran yang telah mereka rancang. Selain itu, sukses dan tidaknya sebuah program siaran radio juga dapat dilihat dari proses evaluasi apa yang telah



dilakukan pihak radio tersebut, serta bagaimana proses evaluasi program siaran tersebut dilakukan.

Beberapa hal tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai topik Proses Evaluasi Program Siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses evaluasi yang telah dilakukan pihak V Radio terkait dengan program *Rhythm & Breeze*, khususnya proses evaluasi dari sisi konten siaran, penyiar serta sisi finansial dari 106.6 FM V Radio Jakarta.

B. Rumusan Masalah

Apapun rumusan masalah yang ingin diteliti penulis adalah bagaimanakah Proses Evaluasi Program Siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta?

C. Identifikasi Masalah

Apapun identifikasi masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah proses evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta?
Bagaimanakah proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta?
Bagaimanakah proses evaluasi finansial program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi konten program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta.



2. Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi penyiar program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta.

3. Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi finansial program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta.

E Manfaat Penelitian

1. Akademis

Pada bidang akademis, penelitian ini dapat menjadi gambaran, seperti apa proses evaluasi konten siaran, penyiar, dan finansial pada sebuah program siaran radio. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi penelitian lain, yang akan mengambil topik penelitian mengenai proses evaluasi. Bukan hanya proses evaluasi dari sisi konten, penyiar, dan finansial saja, melainkan juga proses evaluasi dari sisi lainnya yang dapat diteliti pada sebuah program siaran radio.

2. Praktis

Pada bidang praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran bagi pihak 106.6 FM V Radio Jakarta, bahwa proses evaluasi dilakukan bukan hanya untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program siaran radio. Terlebih dari itu, proses evaluasi yang harus dilakukan secara berkala dan baik ini, akan membuat sebuah program siaran memiliki kualitas yang baik pula. Kualitas program siaran yang baik, akan memiliki banyak pendengar, dan pendengar yang banyak tersebut akan mendatangkan banyak pengiklan juga, yang akan berimbas kepada *profit* sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

stasiun radio, karena tak dapat dipungkiri sebuah stasiun radio memerlukan *profit*,

tidak tetap eksis di tengah-tengah masyarakat.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

